

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018 penelitian ini meliputi observasi wilayah Jalur Hijau Kabupaten Kulon Progo, pengumpulan data dan analisis data.

B. Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan adalah peta wilayah dan hasil survey berupa kondisi fisik yang tampak. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera dan alat bantu gambar.

C. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara dan pengumpulan data sekunder (Lampiran 1). Survei dilakukan terhadap pengelola ruang terbuka hijau Jalan Daendels dan Jalan Temon yang meliputi identifikasi (kondisi tampak, elemen penyusun dan kondisi elemen penyusunnya) dan evaluasi (perencanaan pengelolaan dan perawatan terhadap elemen lunak dan keras). Menurut Moh. Nazir (1999) *cit.* Widyatama (2011), metode survei adalah gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, menurut Sinarimbun dan Efendi (1989), metode survei ditandai dengan proses pengambilan sampel dari suatu populasi.

Penelitian survey (survei) adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif paling umum digunakan dalam ilmu sosial. Survei adalah cara pengumpulan data dari berbagai pendapat. Penelitian survei memiliki kapasitas aplikasi dan cakupan luas sehingga memberi kegunaan yang besar. Penelitian survei bukan milik salah satu bidang dan dapat digunakan oleh hampir semua disiplin. Survei sebenarnya gabungan teknik penelitian yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu. Misalnya, basis wawancara banyak dikembangkan dalam bidang psikologi dan antropologi, sedangkan metode sampling sangat maju dikembangkan di bidang ekonomi dan pertanian (Campbell dan Katona, 1953). Luasnya cakupan survei memungkinkan penerapan beberapa cara yang berbeda. Dalam satu metode menggunakan wawancara terstruktur, dalam metode lain menggunakan kuesioner. Survei umumnya terstandar untuk memastikan reliabilitas dan validitas. Standardisasi ini menjadi penting sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih besar.

2. Metode Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan dengan cara *purposive*, artinya sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih yaitu kawasan Jalan Daendels yang terletak di Kecamatan Galur dan Temon didasarkan pada jalan utama, dan jalur hijau. Alasan pemilihan Kabupaten Kulon Progo sebagai objek penelitian dikarenakan Jalan Daendels merupakan daerah di Kabupaten Kulon Progo yang paling ramai dan sebagai pusat jalur selatan. Data yang diperoleh merupakan gambaran umum serta dokumentasi untuk mewakili kondisi wilayah setempat (Widyatama, 2011).

3. Metode Pemilihan Sampel

Teknik penentuan responden dilakukan dengan teknik *Non-probability sampling* artinya, pengambilan sampel penelitian secara non random (non acak). Responden dipilih dengan cara *Accidental sampling* atau juga sering disebut *Convenience sampling*. Masyarakat yang dijadikan sampel tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi dapat dijumpai secara tiba-tiba (Supardi, 2005). Responden yang dipilih yakni masyarakat yang berada di kawasan Galur yang sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan paham terhadap kondisi Daerah Galur, Kulon Progo. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam bukunya Sugiono (2009), Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

- a. Ukuran sampel yang layak antara 30-500;
- b. Apabila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30.

Responden yang dipilih adalah masyarakat yang berada di kawasan Jl Daendels Galur. Penggunaan jumlah sampel menggunakan Rumus Yamane (Prabowo, 2012) dalam Departemen Pekerjaan Umum (2013) Lampiran 2.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \times 10\%$$

Keterangan:

d = Batas toleransi kesalahan sebesar 5%
 n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi

4. Metode Analisis

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa waktu sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999 *cit.* Widyatama, 2010). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar.

D. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dengan mendokumentasi data yang telah tersedia pada instansi pemerintah terkait Kabupaten Kulon Progo (Dinas PU, Dinas Kependudukan dan BPS), serta dokumen lain seperti buku jurnal, atau data dari internet yang berkaitan dengan Jalur Hijau (Lampiran 3).

E. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan suatu model evaluasi Jalur Hijau Kabupaten Kulon Progo yang sesuai dengan karakteristik kawasan yang dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat.